**PRAKATA**

Dunia saat ini berada pada situasi yang tidak pasti akibat pandemic COVID-19. Banyak negara mencatat pertumbuhan negatif, persebaran vaksin tidak merata, korban mennggal terjadi di banyak negara adalah beberapa kondisi yang menyertai pandemi. Pandemi sendiri bukan sesuatu yang baru. Pandemi adalah bencana yang berulang dan selalu ada dalam sejarah kehidupan manusia. Beberapa pandemic muncul seperti penyakit kuning, ebola di Afrika, HIV/AIDS, flu burung, SARS dan yang terakhir adalah COVID-19. Situasi pandemi tidak saja mengganggu sistem kesehatan masyarakat suatu negara, tapi juga memperlambat ekonomi di banyak sektor.

Buku ini hadir dengan menyajikan pengalaman negara dan institusi global dalam merespon pandemi. Buku ini dibagi dalam dua bagian. Bagian pertama focus pada respon negara terhadap pandemi. Ada lima negara yang disajikan yaitu Tiongkok, Taiwan, Korea Selatan, Jepang, dan Singapura. Kelima negara ini dipilih karena mereka mengalami beberapa kejadian pandemi yaitu SARS, flu burung, dan COVID-19. Kelima negara ini juga dianggap yang paling berhasil dalam penanganan pandemic dan berhasil mengembangkan system Kesehatan masyarakat yang responsive. Tambahan, kelimanya juga berhasil mengembangkan dan menerapkan modal social yang membantu proses mitigasi dan adaptasi selama pandemic terjadi. Belajar dari lima negara ini diharapkan ada banyak pelajaran yang bisa diambil oleh Indonesia misalnya dalam mengembangankan sistem kesehatan masyarakat yang lebih responsive dan modal social yang lebih mandiri ketika menghadapi masa pandemi. Bagian kedua memuat respon dari institusi internasional. Ada dua institusi internasional yang dipilih yaitu WHO (*World Health Organization*/Organisasi Kesehatan Dunia) dan G20. Pembahasan mengenai WHO di bab enam fokus kepada kebijakan mitigasi dan adaptasi yang dilakukan oleh lembaga ini. Sedangakan pembahasan mengenai G20 di bab tujuh fokus kepada respon kebijakan fiscal dan moneter yang telah didiskusikan dalam membantu negara-negara agar bisa keluar dari krisis akibat situasi pandemi.

Buku ini menarik karena berbeda dengan buku-buku soal pandemic lainnya. Belum banyak buku soal pandemi yang mendekatinya dari kacamata hubungan internasional. Dengan membaca buku ini, kita menjadi lebih paham bagaimana isu kesehatan didiskusikan dan dikontestasi dalam konteks politik internasional. Pembaca juga diajak untuk lebih melihat alasan mengapa vaksin hanya bisa diproduksi oleh negara tertentu, mengapa distribusinya tidak berimbang, bagaimana negara mengemas diplomasi vaksin dengan tujuan yang tidak sekedar untuk kesehatan tapi juga pengaruh-pengaruh politik untuk isu-isu lain seperti investasi, perdagangan, aliansi pertahanan, isu imigran dan sebagainya.